



**PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA  
TAHUN 2019 – 2021**

**Agnes Putri<sup>a</sup>, Efni Anita<sup>b</sup>, G.W.I Awal Habibah<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, [Agnes.putri272@gmail.com](mailto:Agnes.putri272@gmail.com), UIN STS Jambi

**ABSTRACT**

This research is motivated by the timeliness of the submission of financial reports which makes the value of liquidity and public ownership fluctuate in the mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. The objectives of this study are (1) to determine whether or not there is a partial effect of liquidity on the timing of the submission of financial statements. (2) To find out whether or not there is a partial effect of the timing of public ownership on the timeliness of submitting financial statements. (3) To determine whether or not there is a simultaneous effect of liquidity and public ownership on the timeliness of submitting financial statements. The samples used in this study were 15 companies from 47 companies which were taken by purposive sampling method in 2019-2021. This study uses a binary logistic regression analysis method. The results of this study are (1) significant effect on the timeliness of financial report submission. (2) public ownership does not significantly affect the timeliness of financial report submission. (3) Liquidity and ownership simultaneously affect the timeliness of submission of financial statements. These results provide information for users of financial statements. These results for potential investors who want to invest, must consider the debt made by the company. Debt strategy that needs to be considered, because the term of debt is proven to have the most influence on the accuracy of reporting financial statements in the mining sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Keywords: Liquidity, public ownership, and delivery time of financial statements**

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang membuat naik turunnya nilai likuiditas dan kepemilikan publik pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh likuiditas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepemilikan publik secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (3) Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan dari likuiditas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan dari 47 perusahaan yang diambil dengan metode purposive sampling pada tahun 2019- 2021. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Logistik biner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (2) kepemilikan publik secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (3) Likuiditas dan kepemilikan publiknya secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Hasil ini memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan karena bagi calon investor yang ingin berinvestasi, harus mempertimbangkan utang yang dilakukan oleh perusahaan. Strategi tingkat utang yang digunakan perlu diperhatikan, karena utang jangka pendek terbukti paling mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

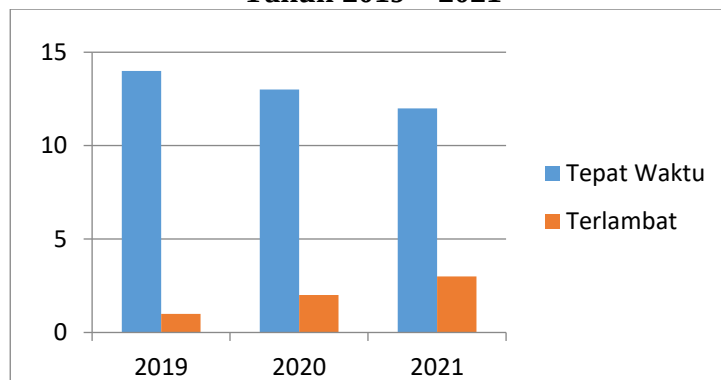
**Kata kunci : Likuiditas, kepemilikan publik, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

*Received Oktober 17, 2022; Revised November 12, 2022; Accepted Desember 19, 2022*

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi<sup>1</sup>. Laporan keuangan juga menjadi sarana informasi bagi investor. Informasi tersebut membantu investor untuk mengambil keputusan menambah modal, mengurangi atau menjual sahamnya. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan syarat penting bagi suatu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu hal yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan, maka informasi yang dibutuhkan haruslah yang terbaru dan relevan. Penundaan dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menghilangkan relevansinya, maka perusahaan dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu<sup>2</sup>. Namun dikarenakan adanya Covid – 19 pemerintah melalui peraturan OJK (Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020) dan BEI (kep-0089/BEI,10-2020) yang mengeluarkan kebijakan terkait tenggat waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dari 30 maret menjadi lebih lama dari yang seharusnya. Berikut data ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1.1**  
**Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**  
**Tahun 2019 – 2021**



Sumber: Laporan Keuangan 2019-2021 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diperoleh fenomena dimana masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya walaupun telah dikeluarkannya kebijakan terkait perpanjangan laporan keuangan lebih lama dari yang seharusnya namun masih saja ada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya yaitu, likuiditas, dan kepemilikan publik. Likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam upaya membayar hutang jangka pendeknya. Proksi likuiditas dalam penelitian ini adalah Current Ratio<sup>3</sup>. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah Kepemilikan publik merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat luar perusahaan atau masyarakat umum dan tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan<sup>4</sup>. Pemegang saham publik, meskipun merupakan pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan juga memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pemegang saham publik ini berupaya untuk memonitor perilaku pengelola perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, bahkan menuntut adanya good corporate governance dari suatu perusahaan. Kondisi ini akan meningkatkan transparansi dalam suatu perusahaan<sup>5</sup>.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Apakah likuiditas dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Untuk mengetahui likuiditas dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 1.1. Teori Sinyal ( Signalling Theory )

Teori sinyal adalah teori yang dipakai untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah suatu keputusan dalam melihat kondisi perusahaan<sup>6</sup>.

#### 1.1.1. Teori Agensi ( Agency Theory)

Didalam teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pihak manajemen dan investor. Dimana kedua pihak tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam praktik bisnis tidak semua kebijakan manajemen bisa sejalan dengan kepentingan pemilik. Pihak manajemen lebih menguasai informasi dan memiliki peluang untuk dapat mengambil keputusan yang berpihak pada kesejahteraan dirinya, sehingga tidak memperdulikan kesejahteraan pemilik. Biaya yang digunakan untuk mengontrol manajemen agar sejalan dengan kepentingan manajemen disebut dengan istilah biaya keagenan (agency cost)<sup>7</sup>.

#### 1.1.2. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan pada suatu perusahaan, yang dimana informasi tersebut bisa dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki pengaruh dalam perusahaan, karena laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki arti penting untuk menilai suatu perusahaan<sup>8</sup>.

9

### 2.1.3 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu laporan mengidentifikasi sinyal dari perusahaan untuk menunjukkan kualitas informasi akuntansi yang tinggi untuk apa yang dilaporkannya. Apabila laporan keuangannya disajikan dengan tepat waktu maka akan memperoleh kerelevan laporan keuangan. Dan sebaliknya apabila laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka akan menyebabkan kehilangan nilai dalam mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan<sup>10</sup>.

### 2.1.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu<sup>1</sup>. Yang artinya apabila perusahaan tersebut ditagih maka perusahaan mampu melunasi utangnya

terutama utang yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik<sup>8</sup>.

### 2.1.5 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh pihak luar. Persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar (masyarakat) dari total saham beredar yang dimana saham kepemilikan kurang dari 5% dan kepemilikan tidak tergantung pada perusahaan. Struktur kepemilikan publik mewakili kekuatan pengaruh kolektif atas perusahaan<sup>11</sup>.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan dimana data laporan keuangannya diolah Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laman web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk perusahaan sektor pertambangan ada 15 perusahaan sektor pertambangan yang laporan keuangannya listing pada tahun 2019-2021.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Purposive Sampling (Sampel Bertujuan) atau pengambilan sampel yang ditentukan menggunakan kriteria tertentu. Berikut daftar nama perusahaan syariah sektor kesehatan berdasarkan sampel penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

| No | Kode | Nama Perusahaan                         |
|----|------|-----------------------------------------|
| 1  | ARII | Atlas Resources Tbk                     |
| 2  | ARTI | Ratu Prabu Energi Tbk                   |
| 3  | BIPI | Pt Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk |
| 4  | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk              |
| 5  | BYAN | Bayan Resource Tbk                      |
| 6  | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk             |
| 7  | CNKO | Exploitasi Energi Indonesia Tbk         |
| 8  | DEWA | Darma Henwa Tbk                         |
| 9  | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk                  |
| 10 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk              |
| 11 | MEDC | PT Medco Energi Internasional Tbk       |
| 12 | PTBA | Bukit Asam Tbk                          |
| 13 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk                 |

|    |      |                         |
|----|------|-------------------------|
| 14 | SMRU | SMR Utama Tbk           |
| 15 | TOBA | PT TBS Energi Utama Tbk |

Sampel diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 15 perusahaan pada tabel diatas dilakukan penelitian berdasarkan tahun 2019-2021.

### Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Pengukuran ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut<sup>12</sup> :

Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy dengan angka 0 untuk perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dan angka 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### b. Variabel Independen

Likuiditas dan kepemilikan publik merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Current Ratio (CR)* . Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung CR yaitu<sup>13</sup> :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100$$

Kepemilikan publik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut<sup>14</sup>:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{jumlah Saham kepemilikan Publik}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100$$

### Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini memakai statistik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut<sup>12</sup> :

$$\ln \left( \frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 KP + e \quad (1)$$

Keterangan:

$\ln \left( \frac{P}{1-P} \right)$  = simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

A = konstanta ( nilai rata – rata pada variabel Y pada nilai variabel X bernilai 0)

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi 'b' merupakan kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas. Kontribusi perubahan variabel bebas (X) juga ditentukan oleh koefisien regresi positif atau negatif.

CR = Variabel independen ( likuiditas )

KP = Variabel Independen ( Kepemilikan Publik )

E = Variabel gangguan (error) merupakan pengganti semua variabel dari model namun secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

### Pemilihan Model Regresi

Pada penelitian ini digunakan alat analisis yaitu Eviews 9. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Berikut adalah pemilihan metode analisis data :

#### A. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum<sup>12</sup>.

#### B. Uji Kelayakan Model ( Hosmer and Lemeshow's)

Hosmer and Lemeshow test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data sesuai dengan model atau cocok ( tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit). Adapun hipotesis dengan model ini adalah<sup>12</sup> :

H0 : Model diterima ( model fit )

H1 : Model tidak diterima ( model tidak fit )

Dengan kriteria sebagai berikut. Dapat dikatakan apabila nilai HL Goodness of fit lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Dan apabila nilai HL Goodnes of fit lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model di tolak karena tidak cocok dengan data observasinya.

#### C. Uji Persentase Akurasi Prediksi ( Percently Corectly Predicted )

Pengujian akurasi model ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa baik hasil prediksi model dengan melihat tabel Expectation Prediction Evaluation. Jika hasil yang ditunjukkan mendekati angka 100 % maka penggunaan model dan variabel semakin benar dan akurat. Dapat dikatakan bahwa semakin besar persentase prediksi tentu model akan semakin baik<sup>12</sup>.

#### D. Uji Parsial ( Uji z)

Uji z statistik ini dipakai untuk menguji apakah nilai masing – masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis untuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut<sup>15</sup> :

H0 : variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

H1 : Variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah H0 diterima atau ditolak

maka perlu perbandingan antara probabilitas z hitung masing – masing apabila nilai prob z lebih kecil dari 0,05 maka model diterima dan sebaliknya apabila nilai probabilitas z lebih besar dari pada 0,05 maka nilai z di tolak

#### E. Uji Simultan

Secara simultan dalam menentukan hubungan keseluruhan variabel apakah dapat mempengaruhi dependen dapat dilihat dari hasil uji LR pada regresi logistik. Model tersebut mirip dengan model F pada regresi linear sederhana. Yang dimana hasil uji statistik Likelihood Ratio (LR) di gunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependennya. Hipotesisnya sebagai berikut<sup>15</sup> :

Jika Probabilitas LR statistik > 0,05 maka H0 diterima.

Jika Probabilitas LR statistik < 0,05 maka H0 ditolak.

#### F. Koefisien Determinasi ( McFadden R-squared )

Analisis koefisien determinasi R2 digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase dari variabel bebas pada variabel terikat . Uji R2 digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam koefisien determinasi adalah sebagai berikut<sup>12</sup> :

Nilai R2 harus berkisar antara 0 dan 1

Bila R2 : 1 berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independent menjelaskan variabel dependen

**Bila R2 : 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen.**

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

###### 1. Analisa Deskriptif

Sampel pada penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kriteria dalam pengambilan sampel penelitian terdapat 15 perusahaan sektor pertambangan yang sesuai pada kriteria dalam pengambilan sampel penelitian dan data yang diperoleh tersebut diperoleh peneliti melalui website resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Statistik deskriptif pada penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan deskriptif dari variabel – variabel yang terlibat pada penelitian. Berikut ini adalah gambaran hasil analisis pada output statistic deskriptif yang di perlihatkan pada variabel likuiditas dan kepemilikan publik yang merupakan variabel independen serta variabel dependen yang nilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut merupakan tabel statistik deskriptif.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

|              | Y        | X1       | X2       |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.888889 | 1.344444 | 0.309556 |
| Maximum      | 1.000000 | 3.250000 | 0.710000 |
| Minimum      | 0.000000 | 0.010000 | 0.020000 |
| Std. Dev.    | 0.317821 | 0.853097 | 0.212496 |
| Observations | 45       | 45       | 45       |

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa :

- Likuiditas Perusahaan Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum diperoleh pada perusahaan PT Ratu Prabu Energi Tbk ([ARTI](#)) sebesar -0.010000 , sedangkan nilai maksimum diperoleh pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk (BYAN) sebesar 3.250000.
- Kepemilikan Publik Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai minimum diperoleh pada perusahaan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) sebesar -0.020000, sedangkan nilai maksimum diperoleh pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk ( PTBA) sebesar 0.710000.

###### 2. Uji Kelayakan model ( Hosmer and Lemeshow )

**Tabel 4.2**  
**Hosmer and Lemeshow**

|                   |         |                  |        |
|-------------------|---------|------------------|--------|
| H-L Statistic     | 11.9405 | Prob. Chi-Sq(8)  | 0.1539 |
| Andrews Statistic | 31.2883 | Prob. Chi-Sq(10) | 0.0005 |

Sumber: data diolah melalui eviews 2022

Berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow* test pada tabel diperoleh nilai *prob.chi-square H-L Statistic* sebesar 0.1539 dimana nilainya  $> 0.05$  maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

## 2. Uji Persentase Akurasi Model ( *Precently Correctly Predicted* )

**Tabel 4.3**

### *Precently Correctly Predicted*

|            | Estimated Equation |        |       |
|------------|--------------------|--------|-------|
|            | Dep=0              | Dep=1  | Total |
| P(Dep=1)≤C | 0                  | 0      | 0     |
| P(Dep=1)>C | 5                  | 40     | 45    |
| Total      | 5                  | 40     | 45    |
| Correct    | 0                  | 40     | 40    |
| % Correct  | 0.00               | 100.00 | 88.89 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai akurasi prediksi keseluruhan model yang % Correct sebesar 88,89% mendekati 100%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ketepatan model layak digunakan dalam peneitian

## 3. Uji Parsial ( z- statistik )

**Tabel 4. 4**

### Uji Parsial ( z- statistic )

| Variable | Coefficient | Std. Error | z-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.369922    | 1.224688   | 0.302054    | 0.7626 |
| X1       | 2.021308    | 1.028747   | 1.964826    | 0.0494 |
| X2       | -0.294762   | 2.311342   | -0.127529   | 0.8985 |

Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa Pengujian pertama uji statistik t dilakukan pada variabel independen likuiditas (CR) Probability z pada likudittas sebesar  $0,0494 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengujian kedua uji statistik z dilakukan pada variabel independen yaitu kepemilikan publik Probability z pada kepemilikan publik sebesar  $0,8985 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 4. Uji Simultan

**Tabel 4.5**

### Uji Simultan

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| McFadden R-squared | 0.219893 | Mean dependent var | 0.888889 |
|--------------------|----------|--------------------|----------|

PENGARUH LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021



|                       |          |                       |           |
|-----------------------|----------|-----------------------|-----------|
| S.D. dependent var    | 0.317821 | S.E. of regression    | 0.289080  |
| Akaike info criterion | 0.677586 | Sum squared resid     | 3.509818  |
| Schwarz criterion     | 0.798031 | Log likelihood        | -12.24569 |
| Hannan-Quinn criter.  | 0.722487 | Deviance              | 24.49139  |
| Restr. Deviance       | 31.39489 | Restr. log likelihood | -15.69744 |
| LR statistic          | 6.903503 | Avg. log likelihood   | -0.272127 |
| Prob(LR statistic)    | 0.031690 |                       |           |

|                |    |           |    |
|----------------|----|-----------|----|
| Obs with Dep=0 | 5  | Total obs | 45 |
| Obs with Dep=1 | 40 |           |    |

Sumber : data diolah tahun 2022

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian nilai probability F yang dihasilkan sebesar  $0,031690 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa variabel likuiditas, dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan tingkat keyakinan 95%.

##### 5. Determinasi (McFadden R-squared)

Tabel 4.6

Determinasi (McFadden R-squared)

|                       |          |                       |           |
|-----------------------|----------|-----------------------|-----------|
| McFadden R-squared    | 0.219893 | Mean dependent var    | 0.888889  |
| S.D. dependent var    | 0.317821 | S.E. of regression    | 0.289080  |
| Akaike info criterion | 0.677586 | Sum squared resid     | 3.509818  |
| Schwarz criterion     | 0.798031 | Log likelihood        | -12.24569 |
| Hannan-Quinn criter.  | 0.722487 | Deviance              | 24.49139  |
| Restr. Deviance       | 31.39489 | Restr. log likelihood | -15.69744 |
| LR statistic          | 6.903503 | Avg. log likelihood   | -0.272127 |
| Prob(LR statistic)    | 0.031690 |                       |           |

|                |    |           |    |
|----------------|----|-----------|----|
| Obs with Dep=0 | 5  | Total obs | 45 |
| Obs with Dep=1 | 40 |           |    |

Sumber : data dioah tahun 2022

Hasil Adjusted R<sup>2</sup> dalam penelitian ini sebesar 0.219893 dan digunakan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa ada variabel bebas yang ditunjukkan oleh likuiditas dan kepemilikan publik dalam model tersebut mampu menjelaskan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada nilai R<sup>2</sup> Mc Fadden yakni sebesar 22% dan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

##### Pembahasan Hasil Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable likuiditas (X1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan. Pengaruh ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin besar perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dan semakin kecil nilai perusahaan maka semakin kecil perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kepemilikan publik (X2) tidak berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan. hal ini terjadi karena tinggi atau kecilnya nilai kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
2. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.
3. Likuiditas dan kepemilikan public berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019 -2021

### 5.2 Saran

1. Bagi perusahaan  
Kebutuhan akan pendanaan perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dan dalam memanfaatkan penggunaan utang yang tinggi dalam jangka pendek, karena penggunaan utang yang tinggi akan berdampak pada penurunan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya:
  - a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian.
  - b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan sektor pertambangan saja.
  - c. Peneliti berikutnya dapat menambah variable yang dapat digunakan yaitu variable solvabilitas, keputusan investasi, struktur modal dan lainnya.
  - d. dapat menambah variable yang dapat digunakan yaitu variable solvabilitas, keputusan investasi, struktur modal dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Nurafifah, P. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Repository Stei 2020.
- (2) Toto Prihadi, "Analisis Laporan Keuangan." ( Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- (3) V. Wirtana Sujarweni, "Analisis Laporan Keuangan Teori,Aplikasi, Dan Hasil Penelitian." (Yogyakarta,Pustaka Baru Press,2019) .
- (4) Fili, M.; Wahyuningsih, D. Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. 2020, 1, 12.
- (5) Irin, S. Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei; Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 2019. <https://doi.org/10.33753/Madani.V1i2.17>.
- (6) Tarsisius Renald Suganda, Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia". (Jawa Timur: Pt Seribu Bitang,2018) 15.
- (7) Sariroh, H. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Di Sektor Trade, Service, And Invesment. Jim 2021, 9 (3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n3.P1227-1240>.
- (8) Hidayat, W. W. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan; 1; Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorgo, 2018.
- (9) Rifai, M.; Arifati, R.; Si, M. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. 8.

- (10) Irmalis, A.; Kariza, N.; Muzakir, M. Timeliness Of Financial Reportinng In Indonesia Stock Exchange. JBK 2021, 15 (2), 241–256. <https://doi.org/10.32815/Jibeka.V15i2.422>.
- (11) Yunita Kusumadewi, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening." Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. 2022.
- (12) Ghozal, I.; Ratmono, D. Analisis Multivariant dan Ekonometrika : Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10; Universitas Diponogoro: Semarang, 2017.
- (13) Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, 1st Ed.; 9; Pt Rajagraffindo Persada: Jakarta, 2016.
- (14) Franita, Riska. 2018. Mekanisme Good Corporate Dan Nilai Perusahaan studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi, Cetakan Pertama. Medan : Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- (15) Gujarati Dkk., Dasar-Dasar Ekonometrika (Jakarta : Salemba Empat, 2015).